

## RINGKASAN SKRIPSI

**Richa Syarma. “Karakteristik dan Pengetahuan Masyarakat Desa Entibab Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Kratom (*Mitragyna speciosa*) di Kabupaten Kapuas Hulu”**, dibawah bimbingan Ibu Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M. Si sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Dina Setyawati, S.Hut, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua.

Kratom merupakan tanaman endemik yang tumbuh di hutan Kapuas Hulu, Salah satunya di Desa Entibab Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Bagian yang banyak dimanfaatkan dari tanaman ini adalah daunnya. Masyarakat sekitar mengenal daun kratom dengan sebutan daun Purik. Berdasarkan hasil survey pendahuluan, masyarakat tradisional di Kapuas Hulu memanfaatkan daun Kratom sebagai penambah stamina dengan memanfaatkan daun kratom sebagai teh.

Tujuan penelitian ini Untuk mengkaji karakteristik masyarakat tentang tumbuhan Kratom di Desa Entibab dan Menggali pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan Kratom di Desa Entibab. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, penelitian ini dilakukan dengan tally sheet.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik wawancara dan observasi (turun langsung ke lapangan) yang dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling*, yaitu menentukan responden kunci untuk menentukan responden yang lain berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. Responden kunci adalah orang yang memiliki pengetahuan luas (kepala desa) mengenai nama lokal tumbuhan dan manfaat atau kegunaan tumbuhan tersebut serta memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan.

Berdasarkan hasil penelitian tumbuhan kratom mulai menggeser pohon karet sebagai komoditas utama dan mulai menggeser lahan padi untuk dijadikan sebagai lahan kratom. Terdapat 2 varietas tumbuhan kratom di Desa Entibab yaitu daun kratom vena merah dan vena putih. Budidaya kratom melalui tahap persiapan pembibitan, pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen. Pemanfaatan kratom terdapat pada 2 bagian dari pohon kratom itu sendiri, yaitu daun dan batang. Daun kratom biasanya diolah setelah dipetik dari pohon, dijemur menjadi daun kering dan di olah menjadi remahan dan serbuk, kemudian di jual. Sedangkan batangnya biasanya kebanyakan masyarakat setempat menggunakannya sebagai kayu bakar.